

Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Usia, Jam Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan Karyawan di Departement Store Sogo Pakuwon Mall Surabaya

*Frischa Paramitha Dwinantarie, Mohammad Balafif, Anggraeni Rahmasari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v2i2.258](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i2.258)

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 115 responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah Karyawan di Departement Store Sogo Pakuwon Mall Surabaya. Penentuan sampel menggunakan teknik non probability sampling (Sensus) dan Teknik pengumpulan data dengan memberi kuesioner pada responden. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka digunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji t (parsial). Hasil pengujian menunjukkan bahwa: Secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan karyawan Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pengalaman kerja (X1) memiliki koefisien regresi sebesar $2,120 \geq 1,658$. Usia (X2) memiliki koefisien regresi sebesar $0,349 \leq 1,658$, Jam Kerja (X3) memiliki koefisien regresi sebesar $21,633 \geq 1,658$ dan Tingkat Pendidikan (X4) memiliki koefisien regresi sebesar $2,445 \geq 1,658$ Dari keempat variabel yang mempunyai nilai signifikan $< 0,05$ hanya ada 3 dan sisanya 1 variabel tidak signifikan yaitu variabel Usia.

Kata Kunci: Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Usia, Jam kerja, dan Pengalaman kerja.

Abstract:

This research uses descriptive quantitative method. The number of samples in this study were 115 respondents. Respondents in this study were employees at the Sogo Pakuwon Mall Surabaya Department Store. Determination of the sample using non-probability sampling technique (Census) and data collection techniques by giving questionnaires to respondents. To prove and analyze it used validity and reliability tests, classical assumption test, multiple linear regression and t test (partial). The test results show that: Partially have an effect on employee income. Partial test results show that work experience (X1) has a regression coefficient of 2,120 1,658. Age (X2) has a regression coefficient of 0.349 < 1.658, Hours of Work (X3) has a regression coefficient of 21.633 1.658 and Education Level (X4) has a regression coefficient of 2.445 1.658 Of the four variables that have a significant value <0.05 there are only 3 and the remaining 1 variable not significant, namely the Age variable.

Keywords: Age, Education Level, Hours of Work, Income and Work Experience.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan kemakmuran rakyat di negara kita diperlukan adanya pembangunan ekonomi yang seimbang. Untuk mewujudkan hal itu sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 dinyatakan bahwa "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan" kemudian pada bagian penjelasan UUD 1945 disebutkan bahwa membangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Dalam hal ini koperasi sebagai salah satu badan usaha yang ada di Indonesia yang memegang peran penting bagi perekonomian Indonesia yang juga mambina kelangsungan perkembangan demokrasi ekonomi.

Hal yang paling berperan dalam keberhasilan suatu koperasi adalah peran dari anggotanya. Koperasi dapat dikatakan berkembang jika pertumbuhan jumlah anggota meningkat dengan stabil. Koperasi tidak akan dapat hidup jika para anggotanya tidak berperan aktif dalam memajukan usaha koperasi. Kegiatan usaha Koperasi Wanita Sri Rejeki ini meliputi usaha melayani simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu jenis koperasi yang kegiatannya menghimpun dana dari para anggota dan kemudian menyalurkan kembali dana kepada masyarakat umum. Salah satu upaya yang dilakukan perempuan atau anggota Koperasi Wanita Sri Rejeki ini yang berdominan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Balas Klumprik Surabaya yaitu dengan mencari kredit melalui koperasi wanita yang mampu membantu mereka terlepas dari masalah yang mereka hadapi dalam rumah tangga. Pendapatan anggota Koperasi Wanita Sri Rejeki didapat dari penghasilan pendapatan suami.

Dengan mengikuti koperasi ini mereka bisa membantu penghasilan atau pendapatan yang diterima dari suaminya yang tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka dan dengan mengikuti koperasi ini mereka juga bisa membuka lapangan usaha dengan melakukan pinjaman kredit. Koperasi yang baik harus memiliki pengelolaan yang baik. Anggota harus sungguh - sungguh berperan dalam sebuah koperasi. (Amilia, 2015) menyatakan bahwa anggota merupakan penyebab berhasilnya suatu koperasi melalui partisipasi dari anggotanya. (Sugiastini dan Yuliarmi, 2015) juga mengemukakan, agar terwujudnya keberhasilan suatu koperasi maka diperlukan partisipasi dari anggotanya sehingga kesadaran anggota sangat perlu dievaluasi untuk memajukan koperasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah variabel pendapatan, tingkat pendidikan, usia berpengaruh parsial terhadap pengajuan kredit pada Koperasi Wanita Sri Rejeki di Kelurahan Balas Klumprik Surabaya?. Manakah di antara variabel pendapatan, tingkat pendidikan, usia yang berpengaruh dominan terhadap pengajuan kredit pada Koperasi Wanita Sri Rejeki di Kelurahan Balas Klumprik Surabaya?.

Dan dengan tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel pendapatan, tingkat pendidikan, usia berpengaruh parsial terhadap pengajuan kredit pada Koperasi Wanita Sri Rejeki di Kelurahan Balas Klumprik Surabaya dan Untuk mengetahui dan menganalisis manakah di antara variabel pendapatan, tingkat pendidikan, usia yang berpengaruh dominan terhadap pengajuan kredit pada Koperasi Wanita Sri Rejeki di Kelurahan Balas Klumprik Surabaya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer meliputi data pendapatan, tingkat pendidikan, dan usia pada koperasi wanita sri rejeki di kelurahan balas klumprik surabaya. Sumber data yang digunakan dalam analisis ini adalah kuisioner.

Teknik pengujian data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji autokolerasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan analisis regresi linier berganda. Untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai apakah berpengaruh secara simultan dan parsial antara ketiga variabel X dengan Y, dibentuk suatu model dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan pendekatan estimasi Teknik data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat bantu SPSS (Statistic Product and Service Solution) for window.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi sampling dari regresi OLS (*Ordinary Least Square*) tergantung pada distribusi residual (ui), apabila residual (ui) berdistribusi normal dengan sendirinya b_0 , b_1 , b_2 , b_3 juga berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas pada residual dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 hasil perhitungan SPSS mengenai uji normalitas data menggunakan alat uji 1-sample K-S, dapat dilihat bahwa nilai *unstandardized* > 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel data di dalam penelitian terdistribusi normal.

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,69788709
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,040
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Skunder Diolah (2021)

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,496	,755			,657	,000
1 Pendapatan (X1)	,390	,082	,378		4,760	,000
Tingkat Pendidikan (X2)	,440	,067	,516		6,525	,000
Usia (X3)	,230	,076	,236		3,044	,003

a. Dependent Variable: Pengajuan Kredit (Y)

Sumber: Data Sekunder Diolah (2021)

Teknik Analisis Data Regresi Berganda

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda untuk melihat konsistensi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil analisis tersebut disajikan dalam Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,496 + 0,390X_1 + 0,440X_2 + 0,230X_3$$

Keterangan:

Y = Pengajuan Kredit

a = Konstanta

X₁ = Pendapatan

X₂ = Tingkat Pendidikan

X₃ = Usia

b₁, b₂, dan b₃ = Koefisien Regresi

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 0,496 Artinya apabila variabel bebas pendapatan, tingkat pendidikan, dan usia bernilai konstan (tetap), maka variabel terikat pengajuan kredit. nilainya sebesar 0,496 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel pendapatan bernilai sebesar 0,390 menggambarkan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap penyaluran kredit. Artinya bahwa setiap peningkatan variabel pendapatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan penyaluran kredit sebesar 0,390 satu satuan atau 39,0% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Dimana semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula pengajuan kredit.
- Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan bernilai sebesar 0,440 menggambarkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan. Artinya bahwa setiap peningkatan kepercayaan variabel tingkat pendidikan sebesar satu satuan, penyaluran kredit juga akan meningkat sebesar 0,440 satu satuan atau 44,0% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula pengajuan kredit.

- d) Nilai koefisien regresi variabel usia bernilai sebesar 0,230 menggambarkan bahwa usia mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan. Artinya bahwa setiap peningkatan variabel usia variabel usia sebesar satu satuan, penyaluran kredit juga akan meningkat sebesar 0,230 satu satuan atau 23,0% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Dimana semakin tinggi usia yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula pengajuan kredit.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap hipotesa yang menyatakan ada tidaknya pengaruh secara simultan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dalam penelitian ini digunakan uji F.

Terlihat dari angka F_{hitung} sebesar 31,044 dengan $Sig.0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan, berarti secara simultan perubahan variabel pendapatan (X_1), tingkat pendidikan (X_2) dan usia (X_3) mampu menjelaskan perubahan variabel Pengajuan Kredit pada koperasi wanita sri rejeki di kelurahan balas klumprik (Y). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk teknik analisis ini masih sesuai, oleh karena itu untuk peneliti yang akan datang disarankan untuk menggunakan model teknik analisis yang sama atau dengan menambahkan data penelitian (Tabel 3).

Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi pendapatan (X_1), tingkat pendidikan (X_2) dan usia (X_3), secara parsial terhadap Pengajuan Kredit pada koperasi wanita sri rejeki di kelurahan balas klumprik (Y). Berdasarkan Tabel 4 dapat diperoleh:

1. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Signifikasi (Sig) variabel Pendapatan (X_1) adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan diketahui nilai t_{hitung} variabel Pendapatan adalah sebesar 4,760 lebih besar dari 0,677, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh Pendapatan (X_1) terhadap Pengajuan Kredit (Y). Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_1 atau hipotesis pertama diterima.
2. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Signifikasi (Sig) variabel Tingkat Pendidikan (X_2) adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan diketahui nilai t_{hitung} variabel Tingkat Pendidikan adalah sebesar 6,525 lebih besar dari 0,677, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh Tingkat Pendidikan (X_2) terhadap Pengajuan Kredit (Y). Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_2 atau hipotesis kedua diterima.
3. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Signifikasi (Sig) variabel Usia (X_3) adalah sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan diketahui nilai t_{hitung} variabel usia adalah sebesar 3,044 lebih besar dari 0,677, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh Usia (X_3) terhadap Pengajuan Kredit (Y). Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_3 atau hipotesis ketiga diterima.

Dari hasil yang diperoleh pada Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 3
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47,199	3	15,733	31,044	,000 ^b
Residual	37,503	74	,507		
Total	84,702	77			

a. Dependent Variable: Pengajuan Kredit.

b. Predictors: (Constant), Usia (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Pendapatan (X1)

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Tabel 4
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,496	,755		,657	,000
Pendapatan (X1)	,390	,082	,378	4,760	,000
1 Tingkat Pendidikan (X2)	,440	,067	,516	6,525	,000
Usia (X3)	,230	,076	,236	3,044	,003

a. Dependent Variable: Pengajuan Kredit (Y).

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Variabel Dominan

Berdasarkan Tabel 4 dapat di ketahui Variabel Tingkat Pendidikan memberikan persentase paling besar di antara ke dua Variabel Lainnya yaitu 0,516.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan di bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, Variabel Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Usia berpengaruh secara simultan terhadap Pengajuan Kredit pada Koperasi Wanita Sri Rejeki di Kelurahan Balas Klumprik Surabaya. Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Usia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengajuan Kredit pada Koperasi Wanita Sri Rejeki di Kelurahan Balas Klumprik Surabaya yaitu pendapatan sebesar 4,760, tingkat pendidikan sebesar 6,525 dan usia sebesar 3,044. Tingkat Pendidikan berpengaruh dominan terhadap Pengajuan Kredit pada Koperasi Wanita Sri Rejeki di Kelurahan Balas Klumprik Surabaya sebesar 0,440.

DAFTAR PUSTAKA

Amilia, R. A. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggota dan Permodalan terhadap Keberhasilan Koperasi di KPRI Hidup Kabupaten Tulungagung. E-Jurnal Pendidikan Ekonomi UNESA, 3(3).

Dahlan, S. (2001). *Ilmu Pengantar Koperasi*. Jakarta

- Johannes Ibrahim, 2004. *Perkoperasian Sejarah, Teori dan Praktek*,Ghalia Indonesia.
- Hasbullah. (2001). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Konoralma, S., Masinambow, V., dan Londa, A. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional di Kelurahan Tumumpa Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(2).
- Mulyasa. (2012). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, A. D., dan Setiawina, N. D. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(4).
- Satiti, P. (2014). Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi RW. VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitiaan Bisnis*. Salemba Empat.
- Sugiastini, I., dan Yuliarmi, Ni. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Serba Usaha di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 4(3).
- Sumitro. (2000). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3.